

Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama

Feasibility Analysis of Indonesian Textbooks for Class VIII Junior High School Students

Abdullah S.^{1,*}, Susilo², dan Widyatmike Gede Mulawarman³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman
Kampus Gunung Kelua, Kota Samarinda

^{1,*}Email: abdullahsyam78@gmail.com; Orcid: <https://orcid.org/0000-0003-0289-6149>

²Email: olisusunmul@gmail.com; Orcid: <https://orcid.org/0000-0002-4069-9421>

³Email: widyatmike@fkip.unmul.ac.id; Orcid: <https://orcid.org/0000-0002-0996-3757>

ARTICLE HISTORY

Received 7 April 2022

Accepted 23 May 2022

Published 9 August 2022

KEYWORDS

feasibility analysis of books,
textbooks, bahasa Indonesia.

KATA KUNCI

analisis kelayakan buku, buku
teks, bahasa Indonesia.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and describe the quality/feasibility of the textbook "Mahir Berbahasa Indonesia" published by Erlangga Publisher and "Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs Edisi Kurikulum 2013 Revisi" published by Yudhistira Publisher. It is a content analysis research that describes objectively, systematically, and clearly communicates from the VIII Indonesian Language and Literature Book. Research technique to objectively, systematically and quantitatively describe clear communication content. Based on the analysis and findings of the feasibility of books using the BNSP standard, the book "Mahir Berbahasa Indonesia" for class VIII SMP/MTs published by Erlangga Publisher is considered feasible with a percentage of 75%. In comparison, the book "Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs Edisi Kurikulum 2013 Revisi" issued by Yudhistira Publisher is considered feasible with a percentage of 71.60%.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kualitas/kelayakan buku pelajaran "Mahir Berbahasa Indonesia" diterbitkan oleh Penerbit Erlangga dan "Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs Edisi Kurikulum 2013 Revisi" diterbitkan oleh Penerbit Yudhistira. Penelitian ini merupakan penelitian analisis isi dengan mendeskripsikan secara objektif, sistematis dan komunikasi yang tampak dari Buku Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII. Teknik penelitian untuk menguraikan isi komunikasi yang jelas secara objektif, sistematis dan kuantitatif. Berdasarkan analisis dan temuan kelayakan buku yang menggunakan standar BNSP, maka buku "Mahir Berbahasa Indonesia" untuk SMP/MTs kelas VIII yang di terbitkan oleh Penerbit Erlangga dinilai layak dengan persentase 75%, sedangkan buku "Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP/MTs Edisi Kurikulum 2013 Revisi" yang diterbitkan oleh Penerbit Yudhistira dinilai layak dengan persentase 71,60%.

To cite this article:

Abdullah S., Susilo, & Mulawarman, W. G. (2022). Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 707–714. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.433>



A. Pendahuluan

Buku teks adalah salah satu sarana pembelajaran yang sangat penting keberadaannya. Buku teks dapat pula digunakan sebagai acuan utama sebagai buku teks penunjang. Guru dan siswa memerlukan buku teks untuk menunjang proses pembelajaran agar mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, guru seharusnya selektif dalam menentukan buku teks yang akan dipakai dalam proses pembelajaran. Buku teks merupakan buku acuan wajib yang digunakan dalam pembelajaran dan disusun berdasarkan mata pelajaran oleh para pakar pendidikan berpedoman pada standar nasional pendidikan (Saputro et al., 2021; Sitepu, 2012; Tarigan, 2009).

Kriteria buku teks yang memiliki kualitas yang baik mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 43 ayat 5 yang dihimpun dalam suatu badan dikenal dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). BSNP menetapkan bahwa kriteria buku teks yang baik hendaknya memiliki empat unsur kelayakan, yakni: kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafik. Kelayakan isi merupakan kriteria kelayakan yang berhubungan dengan kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI). Kelayakan penyajian berhubungan dengan teknik penyajian pembelajaran dan kelengkapan penyajian. Kelayakan bahasa berhubungan dengan kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik dan pemakaian bahasa yang komunikatif (Hidayat, 2021).

Saat ini masih banyak kita temukan buku yang belum memenuhi standar kelayakan sehingga menimbulkan berbagai persoalan. Terkait standar kelayakan buku, lebih lanjut Riangsari (dalam Hidayat, 2021) menyatakan bahwa kenyataannya masih banyak ditemukan buku memiliki substansi materi yang tidak benar dan berdampak pada kebingungan siswa dalam proses pembelajaran. Artinya masih ada beberapa buku yang belum sesuai dengan kebutuhan siswa atau pun dengan kriteria buku teks yang baik. Oleh karena itu, para guru harus selektif dalam memilih buku teks yang layak dipakai dalam pembelajaran.

Studi kelayakan buku teks penting dilakukan karena untuk mengetahui kualitas buku. Kualitas buku teks dapat diketahui dengan melakukan analisis secara kritis. Hal ini sejalan dengan pendapat Jitendra et al. (2010) bahwa buku teks harus sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013. Kurikulum yang saat ini digunakan adalah kurikulum 2013 yang pendekatannya menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan (*scientific approach*) adalah salah satu model pembelajaran yang memuat serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik berupa pengumpulan data melalui observasi, menanya, mengolah, data dan mengkomunikasikan (Mulyahati, 2014). Oleh karena itu, buku teks harus sesuai pendekatan yang digunakan dalam Kurikulum 2013.

Penelitian terhadap buku teks telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya, di antaranya, Fadhilatanni (2020) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa buku teks sebagai buku pendamping dalam proses pembelajaran sudah memenuhi peraturan pemerintah tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor 3 tahun 2017 tentang sistem perbukuan. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Mappiara et al. (2020) yang meneliti aspek isi yang sesuai standar BNSP, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa buku ini sudah sesuai dan layak digunakan untuk anak SMP/MTS kelas VII. Salamah

et al. (2020) meneliti tentang tingkat kesesuaian materi pada buku teks Biologi kelas X dengan Kompetensi Dasar. Hasil penelitian menunjukkan 80% kesesuaian aspek isi.

Penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan dengan hasil-hasil sebelumnya. Kaitan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang analisis buku teks sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajiannya. Penelitian sebelumnya mengkaji tentang kelayakan dan penyajian buku, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji aspek: (a) kelayakan isi, (b) kelayakan bahasa, (c) kelayakan penyajian, (d) kelayakan kegrafikan, dan (e) uji keterbacaan wacana. Terkait dengan penilaian buku teks Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyebutkan bahwa sebuah buku teks dikatakan berkualitas jika memenuhi empat unsur kelayakan tersebut (Muslich, 2010).

Fokus dari penelitian mengenai analisis kelayakan buku teks/pelajaran yang digunakan yaitu buku yang berjudul buku "Mahir Berbahasa Indonesia" diterbitkan oleh Penerbit Erlangga dan "Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII SMP/MTs Edisi Kurikulum 2013 Revisi" diterbitkan oleh Penerbit Yudhistira dan yang dinilai berdasarkan instrumen penilaian buku teks yang mengacu pada kelayakan isi/materi, penyajian, dan kebahasaan, berdasarkan standar BSNP. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan kualitas/kelayakan buku pelajaran buku "Mahir Berbahasa Indonesia" diterbitkan oleh Penerbit Erlangga dan "Bahasa Indonesia untuk Kelas VIII SMP/MTs Edisi Kurikulum 2013 Revisi" diterbitkan oleh Penerbit Yudhistira. Manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai acuan dalam menyeleksi buku teks Bahasa Indonesia sebagai bahan ajar yang layak untuk peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai sedangkan bagi sekolah, baik untuk sekolah yang diteliti maupun sekolah lainnya sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan penggunaan buku yang layak dalam pembelajaran.

B. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian analisis isi dengan mendeskripsikan secara objektif, sistematis dan komunikasi yang tampak dari Buku Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII. Teknik penelitian untuk menguraikan isi komunikasi yang jelas secara objektif, sistematis dan kuantitatif. Tahap-tahap pelaksanaan penelitian adalah (a) menyusun instrumen penelitian berdasarkan kriteria buku ajar menurut BSNP; (b) menganalisis buku teks Bahasa Indonesia siswa kelas VIII; (c) pengumpulan data relevan, mengelompokkan data, memberi penilaian, dan penjelasan dalam narasi.

Pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yakni hasil analisis buku teks. Sedangkan data sekunder didapat dari buku-buku, artikel, jurnal, dan sumber lain yang relevan dengan masalah dalam penelitian. Pengelompokan data dimaksudkan untuk memasukkan data kepada masing-masing indikator penelitian untuk mempermudah penilaian. Penilaian dilakukan pada indikator penilaian yang sudah ditentukan, yakni: kelayakan isi atau materi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian, dan kelayakan grafik, yang diturunkan menjadi butir penilaian. Pengukuran keterbacaan isi buku teks menggunakan rumus Fog Index, Uji rumpang, Uji Kecepatan Efektif Membaca (KEM).

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam menganalisis data adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik analisis dokumen, yang biasa disebut analisis isi. Langkah-langkah analisis sebagai berikut. Pertama, mempresentasikan kelayakan setiap subaspek dan aspek kelayakan. Perhitungan persentase setiap subkomponen dan

persentase setiap aspek kelayakan yang dievaluasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : persentase

F : jumlah skor perolehan

N : jumlah total skor maksimal

Kedua, menetapkan kriteria kelayakan. Persentase setiap aspek yang dievaluasi selanjutnya diinterpretasi berdasarkan kriteria BNSP.

Tabel 1. Kriteria Kelayakan Buku

No	Persentase	Kriteria Interpretasi
1	0—39%	Sangat Tidak Layak
2	40—54%	Tidak Layak
3	55—64%	Cukup Layak
4	65—84%	Layak
5	85—100%	Sangat Layak

Sumber: BNSP dan Pusat Perbukuan (2014)

Ketiga, mendeskripsikan temuan penelitian. Aspek kelebihan dan kekurangan setiap butir komponen akan dideskripsikan dan dikaitkan dengan teori ataupun hasil penelitian terdahulu.

C. Pembahasan

1. Kelayakan Isi

Sebuah buku dianggap memenuhi kelengkapan materi jika memuat minimal semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kedua buku memenuhi kelengkapan materi yang tercapainya KI/KD sesuai dengan tuntutan kurikulum Bahasa Indonesia SMP kelas VIII. Hal ini bisa dilihat dari daftar isi kedua buku tersebut. Materi pada buku Penerbit Erlangga dan Penerbit Yudhistira telah menjabarkan substansi minimal berupa fakta, konsep, dan prinsip/prosedur yang terkandung dalam KI dan KD. Penjabaran substansi yang berkaitan dengan fakta, penjabaran substansi yang berkaitan dengan konsep/definisi dapat ditemukan di dalam buku. Uraian materi pada buku Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga dan Penerbit Yudhistira sudah sesuai ranah kognitif yang dituntut KI/KD yang memperhatikan kata kerja operasional di KI/KD. Tingkat kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa sesuai dengan taksonomi Bloom dengan kata kerja operasional (KKO) C1 mengidentifikasi (mengingat). Ranah psikomotorik yang dituntut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bisa ditemukan di setiap bab dalam buku tersebut.

Materi dalam buku teks disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi yang dilakukan oleh siswa dan konsep dan definisi dirumuskan dengan tepat sehingga

mendukung tercapainya KI dan KD. Pada Bab 1 “Menyingkap Peristiwa di Balik Berita” dalam buku teks terbitan Erlangga yang dianalisis ini, materi telah disajikan secara akurat dan tidak menimbulkan miskonsepsi yang dilakukan siswa. Hal ini dapat kita lihat pada pada setiap materi yang ditampilkan pada setiap bab. Pada materi pertama “Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita” halaman 3 ini definisi, struktur, dan ciri bahasa teks berita yang terdapat dalam buku teks telah *disajikan secara akurat, konkret, dan jelas*. Kistan (2014) yang meneliti tentang *The Body of The Text* bahwa *“The body of the text is, then, apparently something different from the embodied text. The body of the text, we could say, is made up of that part of the book that belongs to the corpus of the author. The embodied text includes other textual materials independent of and ancillary to that body.”*

Inti dari teks adalah suatu rupa yang berbeda dari perwujudan teks. Inti dari sebuah teks, kita dapat mengatakan bahwa itu tersusun dari bagian buku yang dimiliki oleh korpus penulis. Perwujudan teks termasuk materi tekstual itu sendiri dan tambahan dari inti teks tersebut. Definisi tentang teks berita atau pun teks yang lain dalam buku ini dapat ditemukan pada penjelasan tentang struktur isi dan ciri bahasa teks. Definisi yang dipaparkan tentang teks ini sudah jelas dan siswa dapat menemukannya dengan mudah. Tidak membingungkan siswa dan tidak menimbulkan penafsiran yang bermacam-macam. Keakuratan prinsip yang merupakan salah satu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori. Prinsip-prinsip yang tersaji dalam buku teks perlu dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multitafsir bagi siswa.

Pada Bab 3 “Menggali Pengetahuan Melalui Teks Eksposisi” sebelum mempelajari materi, selalu terdapat halaman “Peta Konsep”. Halaman “Peta Konsep” ini berisi peta konsep materi Bab 3 yang berguna untuk mengetahui alur materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran berisi tujuan yang harus dicapai setelah memahami materi pada Bab 3. ada halaman “Peta Konsep” ini mengandung prinsip-prinsip yang digunakan siswa sebagai acuan untuk memahami materi pada masing-masing bab agar materi yang disampaikan dapat terstruktur dengan baik.

Pembahasan ini sesuai dengan teori penelitian relevan dari Widodo (2015) yang meneliti tentang *“Textbook Analysis on College Academic Writing” menyimpulkan bahwa The results show that the author echoed his clear goal and organization. The contents of the text- book regarding the inputs, models, exercises, and writing assignments reflected the features of academic writing required for college students.* “Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penulis mengungkapkan tujuan yang jelas dalam berorganisasi. Isi dalam buku teks berhubungan dengan pemakaian, contoh, latihan, dan tugas menulis yang mencerminkan keistimewaan teori menulis yang diperlukan mahasiswa.” Fokus dalam penelitian Handoyo ini menjelaskan isi dalam buku teks itu selalu berhubungan dengan contoh, latihan, dan tugas-tugas guna menunjang tercapainya proses pembelajaran terutama keterampilan menulis yang dilakukan. Keakuratan contoh, fakta, dan ilustrasi konsep, prinsip, prosedur, atau rumus harus diperjelas oleh contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan secara akurat. Dengan cara demikian, siswa tidak hanya memahami suatu pengetahuan secara verbalistis.

Pada Bab 7 “Berkomunikasi Efektif dengan Teks Persuasi” contoh, fakta, dan ilustrasi yang ditampilkan dalam buku teks terbitan Erlangga ini telah disajikan secara akurat. Materi dikatakan mendalam karena mampu membuat siswa menjadi mudah memahami bagaimana wujud teks persuasi tersebut. Kesesuaian ini dilengkapi juga dengan adanya ilustrasi peristiwa tentang teks persuasi berupa latihan tugas kelompok. Akurasi antara

contoh, fakta (materi), dan ilustrasi yang ada semakin dapat membantu siswa dalam memahami materi secara lengkap, jelas, dan akurat. Hampir seluruh materi pada bab 7 ini selalu dipaparkan contoh-contoh sesuai fakta (materi) yang ada. Jadi, siswa tidak perlu bertanya, ataupun mencari contoh dari sumber yang lain. Buku Erlangga ini sudah baik dan telah memaparkan materinya dengan akurat. Pembahasan ini penelitian (Widodo, 2015) yang meneliti tentang “*Textbook Analysis on College Academic Writing*” menyimpulkan bahwa *The results show that the author echoed his clear goal and organization. The contents of the text-book regarding the inputs, models, exercises, and writing assignments reflected the features of academic writing required for college students.*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penulis mengungkapkan tujuan yang jelas dalam berorganisasi. Isi dalam buku teks berhubungan dengan pemakaian, contoh, latihan, dan tugas menulis yang mencerminkan keistimewaan teori menulis yang diperlukan mahasiswa.”

Buku Bahasa Indonesia memuat materi yang sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, keterkinian fitur, contoh, dan rujukan, penalaran (Reasoning), pemecahan masalah (*Problem Solving*), keterkaitan antara konsep keterkaitan antar konsep dibuktikan dengan uraian atau contoh yang tersaji di dalam buku teks, komunikasi (*Write and Talk*), penerapan (Aplikasi), kemenarikan materi, mendorong untuk mencari informasi lebih dalam. Latihan soal menyajikan teks bacaan yang memuat perkembangan ilmu dan teknologi.

b. Kelayakan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam buku teks di atas menjelaskan konsep atau aplikasi konsep atau ilustrasi sampai contoh yang abstrak sesuai dengan tingkat intelektual siswa yang secara imajinatif dapat dibayangkan oleh siswa. Pembelajaran sosial dan emosional adalah proses dimana anak-anak meningkatkan kemampuan mereka untuk mengintegrasikan pikiran, perasaan, dan perilaku untuk mencapai tugas-tugas sosial yang penting (Hadi, 2013). Keterbacaan pesan dalam buku dipengaruhi oleh kemampuan membaca siswa, ketepatan kaidah bahasa, struktur bahasa, pilihan kata, dan gaya bahasa yang dipergunakan (Sitepu, 2012).

c. Kelayakan Penyajian

Sistematika penyajian sebuah buku setiap bab minimal memuat pembangkit pendahuluan, dan isi (Muslich, 2010). Buku terbitan Erlangga dan Yudhistira telah menyajikan dalam bentuk gambar, ilustrasi, atau contoh penggunaan dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan topik yang disajikan. Pendahuluan memuat materi prasyarat yang diperlukan untuk memahami pokok bahasan yang disajikan. Buku penerbit Erlangga menyajikan materi runtut yang di mulai dari konsep dasar lalu diikuti konsep lebih rumit, contohnya dimulai dari definisi, menentukan unsur-unsur teks, dan menyimpulkan isi teks sedangkan buku Yudhistira di beberapa bab ada yang materi yang tidak runtut karena tidak dimulai dari konsep dasar lalu diikuti konsep lebih rumit, contohnya dimulai dari definisi, menentukan unsur-unsur teks, dan menyimpulkan isi teks. Penyajian materi dalam buku terbitan Erlangga kurang konsisten karena hanya memuat pendahuluan, isi, dan evaluasi, namun tidak ada penutup/ringkasan/rangkuman sedangkan buku terbitan Yudhistira dilengkapi refleksi, rangkuman dan kamus mini.

Penyajian pembelajaran dalam buku tersebut sangat layak, materi di dalam buku ini mendorong siswa untuk terlibat secara interaktif dan partisipatif, menekankan pada keterampilan proses dan memperhatikan aspek keselamatan kerja namun variasi penyajian materi masih kurang karena belum dilengkapi pendukung materi yang menarik.

Kelengkapan penyajian buku sangat lengkap karena memuat pendahuluan, Daftar Isi, Glosarium, Ringkasan/Rangkuman dan Peta konsep, evaluasi, proporsi gambar dan teks yang tepat, serta Ilustrasi mendukung pesan. Buku terbitan Erlangga memuat pendahuluan, Daftar isi, Glosarium, dan Peta konsep, evaluasi, proporsi gambar dan teks yang tepat, serta Ilustrasi mendukung pesan tetapi tidak dilengkapi ringkasan/rangkuman. Buku terbitan Yudhistira memuat pendahuluan, Daftar isi, Glosarium, dan ringkasan/rangkuman, evaluasi, proporsi gambar dan teks yang tepat, serta Ilustrasi mendukung pesan tetapi tidak dilengkapi Peta konsep.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia

No.	Aspek Kelayakan	Buku Teks Terbitan Erlangga		Buku Teks Terbitan Yudhistira	
		Persentase	Hasil	Persentase	Hasil
1	Isi buku	81,25%	Layak	81,25%	Layak
2	Bahasa	82,14%	Layak	75%	Layak
3	Penyajian	75%	Layak	71,6%	Layak

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis kelayakan yang ditinjau dari kelayakan isi, kelayakan Bahasa, dan kelayakan penyajian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Kelayakan isi buku teks bahasa Indonesia terbitan Erlangga dengan persentase 81,25% dinilai layak, sedangkan buku teks bahasa Indonesia terbitan Yudhistira dengan persentase 68,75% dinilai layak. Dengan demikian berdasarkan hasil analisis unsur kelayakan isi kedua buku ini dinilai layak untuk digunakan. Analisis kelayakan bahasa buku teks bahasa Indonesia terbitan Erlangga persentasenya adalah 82,14%, sedangkan buku teks bahasa Indonesia terbitan Yudhistira diperoleh 75%. Berdasarkan persentase yang diperoleh untuk unsur kelayakan bahasa, kedua buku tersebut dapat dinilai bahwa buku ini layak digunakan. Kelayakan penyajian untuk buku teks bahasa Indonesia terbitan Erlangga diperoleh 75%, sedangkan buku teks bahasa Indonesia terbitan Yudhistira diperoleh 71,6%. Berdasarkan persentase yang diperoleh unsur penyajian kedua buku tersebut layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Fadhilatanni, I. (2020). Analisis Penggunaan Buku Teks Pendamping bahasa Indonesia kelas X dalam Perspektif Kebijakan Perbukuan. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 109–116. <https://doi.org/10.21009/PIP.342.5>
- Hadi, S. (2013). Pembelajaran Sosial Emosional Sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Teknodik*, 15(2), 227–240. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.104>
- Hidayat, W. A. (2021). *Analisis Buku Teks Al-Quran Hadits Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Agama Perspektif Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. UIN Sunan Gunung Djati.

- Jitendra, A. K., Griffin, C. C., & Xin, Y. P. (2010). An Evaluation of the Intended and Implemented Curricula's Adherence to the NCTM Standards on the Mathematics Achievement of Third Grade Students: A Case Study. *Journal of Curriculum and Instruction*, 4(2), 33–50. <https://doi.org/10.3776/joci.2010.v4n2p33-50>
- Kastan, D. S. (2014). The Body of Text. *ELH*, 81(2), 443–467. <https://www.jstor.org/stable/24475629>
- Mappiara, Z. A., Arif, M., & Munirah. (2020). Analisis Bahan Ajar dalam Buku Teks Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII (Ditinjau dari Segi Isi dan Pengembangan Kognitif Anak). *Jurnal Pendaiss*, 2(1), 1–12. <https://uit.e-journal.id/JPAIs/article/view/654>
- Mulyahati, B. (2014). *Analisis Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muslich, M. (2010). *Text Book Writing, Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Ar-Ruzz Media.
- Salamah, U., Hera, R., & Hadi, K. (2020). Analisis Tingkat Kesesuaian Materi Keanekaragaman Hayati pada Buku Teks Biologi SMA Kelas X. *Bionatural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 17(2), 1–13. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio/article/view/521/0>
- Saputro, D., Sabardila, A., Prayitno, H. J., & Markhamah, M. (2021). Integrasi Keterampilan Berpikir Kritis dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Berperspektif HOTS. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(3), 365–374. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i3.168>
- Sitepu, B. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Angkasa.
- Widodo, H. P. (2015). Textbook Analysis on College Academic Writing. *TEFLIN Journal - A publication on the teaching and learning of English*, 18(2), 109–122. <https://doi.org/10.15639/teflinjournal.v18i2/109-122>